

ABSTRAK

Dalam mengelola keuangannya, perusahaan selalu dihadapkan pada tiga permasalahan penting yang saling berkaitan. Ketiga permasalahan tersebut adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan untuk menentukan berapa banyak dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Kebijakan pembagian dividen merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan, manajemen sering mengalami kesulitan untuk memutuskan apakah akan membagikan laba dalam bentuk dividen atau akan menahan laba untuk diinvestasikan kembali kepada proyek-proyek yang menguntungkan di masa yang akan datang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan serta pengaruh risiko sistematis, ukuran perusahaan, *leverage* dan kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI Periode 2011-2015. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive* sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif. Sampel yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI Periode 2011-2015. Beberapa langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah menghitung variabel dependen dan variabel independen, menguji asumsi klasik regresi, menganalisis persamaan regresi linier berganda, serta menguji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian nilai signifikansi untuk variabel risiko sistematis $0,438 > 0,05$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak. Artinya risiko sistematis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen. Nilai signifikansi untuk variabel ukuran perusahaan $0,016 < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_2 diterima. Artinya ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen. Nilai signifikansi untuk variabel *leverage* $0,013 < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_3 diterima. Artinya *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen. Nilai signifikansi untuk variabel kepemilikan institusional $0,015 < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_4 diterima. Artinya kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kata kunci : *Risiko Sistematis, Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi*

ABSTRACT

In managing its finances, the company always faced with three critical issues are interrelated. The third problem is the investment decisions, funding and policy decisions to determine how much dividend to be distributed to the shareholders. Dividend policy is a problem frequently encountered by companies, management is often difficult to decide whether to distribute profits as dividends or retained earnings to be reinvested for profitable projects in the future.

This research aims to determine the development and the effects of systematic risk, firm size, leverage and institutional ownership of the company's dividend policy sector trade, services and investments are listed on the Indonesian Stock Exchange Period 2011-2015. The research methods that author used are descriptive and verification methods. Sampling was done by purposive sampling method with the purpose to obtain a representative sample. Samples collected in this study is 13 companies sector trade, services and investments are listed on the Indonesian Stock Exchange Period 2011-2015. Some steps to analyze the data in this research is calculate the dependent variable and independent variables, the assumptions of classical regression test, analyze multiple linear regression, and testing hypothesis. The results of this research significant value for systematic risk is $0.438 > 0.05$ therefore H_0 is accepted, H_1 is rejected. That is Systematic Risk has no significant effect on dividend policy. Significant value for firm size is $0.016 < 0.05$ therefore H_0 is rejected, H_2 is Accepted. That is Firm Size has significant effect on dividend policy. Significant value for leverage is $0.013 < 0.05$ therefore H_0 is rejected, H_3 is Accepted. That is Leverage has significant effect on dividend policy. Significant value for institutional ownership is $0.015 < 0.05$ therefore H_0 is rejected, H_4 is Accepted. That is Institutional Ownership has significant effect on dividend policy.

Keywords : *Systematic Risk, Firm Size, Leverage, Institutional Ownership, Dividend Policy, Sector Trade, Services and Investments*